

BAB V

ASPEK KEUANGAN

A. Metode Pencatatan Akuntansi

Pada sebuah bisnis maupun perusahaan yang sedang beroperasi dalam menjalankan bisnisnya terdapat salah satu bagian yang secara khusus menangani pencatatan dan penulisan tentang keuangan. Penulisan dan pencatatan keuangan bertujuan agar mempermudah sebuah bisnis atau perusahaan dalam hal melakukan pengeluaran maupun pemasukan atau bisa juga mempermudah dalam hal pembelian atau penjualan. Metode Pencatatan Akuntansi terbagi menjadi dua metode yaitu adalah *accrual basis* dan *cash basis*. *Accrual basis* merupakan sebuah pencatatan transaksi dicatat pada saat sedang berlangsung transaksi walaupun belum menerima maupun mengeluarkan kas. Sedangkan *cash basis* adalah sebuah prosedur mencatat transaksi akuntansi yang dicatat setelah menerima atau mengeluarkan kas. Dan pada bisnis *The Lux Leather Laundry* penulis akan menggunakan pencatatan akuntansi *accrual basis* karena *accrual basis* lebih sesuai dengan bisnis ini.

Definisi *Accrual basis* menurut **Arif Rahman (2013 : 70)** “ *Accrual basis* merupakan transaksi penjualan atau biaya yang telah dibayarkan yang berupa tunai meskipun belum dikeluarkan atau diterima sudah dapat ditulis sebagai penghasilan.” Pencatatan *accrual basis* dinilai lebih jelas dan transparan serta memberikan gambaran mengenai transaksi bisnis karena pencatatan *accrual basis* mencatat semua

transaksi yang belum dibayar dan dikeluarkan seperti piutang dan utang dalam bisnis ini.

B. Capital Expenditure

1. *Tangible investment* (Aset berwujud)

Tangible investment atau aset berwujud merupakan aktiva berwujud. Dalam artian juga yang memiliki bentuk fisik yang bisa digunakan dan dimanfaatkan. Menurut **Sugiama (2013:16)** “ *tangible asset* merupakan sebuah perwujudan kekayaan secara fisik yang dapat dirasakan dengan panca indra.”

Berikut merupakan *Tangible Investment the lux leather laundry* :

TABEL 5.1

TANGIBLE INVESTMENT				
NO	NAMA IVESTASI	JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	LAPTOP ASUS	1	3500000	35000000
2	Printer Epson	1	500000	500000
3	Hairdryer Dyson	2	9.900.000	9900000
4	Coffee Machine	1	15000000	15000000
5	Gregorio Reparation Kit	30	3000000	9000000
6	Sofa Lounge	1	12000000	12000000

7	Rak untuk makanan ikea	1	8.500.000	8500000
8	Handphone xiaomi redmi 8	1	2000000	2000000
9	Meja	4	2000000	8000000
10	Coffee cup	50	25000	1250000
11	Gelas	50	15000	750000
12	Piring Dessert	50	17000	850000
13	Kulkas	1	2000000	2000000
14	Storing rack bag	1	3500000	3500000
15	Table round (Meja bulat)	4	750000	3000000
16	Alat tulis dan tenaga kerja set	1	200000	200000
17	Air humidifier (Xiaomi)	1	500000	500000
18	Televisi Samsung smart LED TV 32"	1	4000000	4000000
TOTAL				111250000

Sumber: Data diolah

2. *Intangible Investment*

Intangible asset atau disebut dengan aktiva tak berwujud merupakan sebuah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang tidak memiliki bentuk fisik dan tidak bisa dilihat atau dirasakan.

Berikut merupakan *Intangible asset* dari the lux leather laundry :

TABEL 5.2

INTANGIBLE INVESTMENT					
NO	NAMA INVESTASI	JUMLAH	Biaya per bulan	HARGA	TOTAL
1	ASPEK HUKUM	12	500000	6000000	6000000
2	<i>Biaya Website</i>	1	6000000	6000000	600000
	Total				12000000

TABEL 5.3**TABEL TARIF DAN MANFAAT PENYUSUTAN FISKAL**

Kelompok harta berwujud	Masa Manfaat	Tarif metode garis lurus	Tariff metode saldo menurun
Kelompok 1	4 tahun	25 %	50 %
Kelompok 2	8 tahun	12,5 %	25 %
Kelompok 3	16 tahun	6,25 %	12,5 %
Kelompok 4	20 tahun	5 %	10 %

TABEL 5.4**DAFTAR DEPRESIASI INVESTASI THE LUX LEATHER LAUNDRY**

nama barang	nilai ekonomi	harga barang	persentase depresiasi	Depresiasi pertahun
LAPTOP ASUS	1	3500000	25%	875000
Printer Epson	1	500000	25%	125000
Hairdryer Dyson	2	9900000	25%	2475000
Coffee Machine	1	1500000 0	25%	3750000
Gregorio Reparation Kit	30	3000000	25%	750000
Sofa Lounge	1	1200000 0	25%	3000000
Rak untuk makanan ikea	1	8500000	25%	2125000
Handphone xiaomi redmi 8	1	2000000	25%	500000
Meja	4	2000000	25%	500000
Coffee cup gelas	50	25000	25%	6250
Gelas	50	15000	25%	3750

Piring Dessert	50	17000	25%	4250
Kulkas	1	2000000	25%	500000
Storing rack bag	1	3500000	25%	875000
Table round (Meja bulat)	4	750000	25%	187500
Alat tulis dan tenaga kerja set	1	200000	25%	50000
Air humidifier (Xiaomi)	1	500000	25%	125000
Televisi Samsung smart LED TV 32"	1	4000000	25%	1000000
Total				43.837.500

3. *Working Capital (Terminal cash flow)*

Terminal Cash Flow adalah arus kas final (Net of cash inflow & cash outflow) pada akhir dalam suatu proyek dan termasuk aliran kas setelah pajak dari pelepasan semua peralatan yang terkait dengan proyek dan pengembalian modal kerja.

setiap perusahaan yang menggunakan cara pendekatan untuk menganggarkan modal untuk memperkirakan angka keseluruhan dari proyek atau modal yang sedang berlangsung atau perencanaan proyek yang manajemen perusahaan lakukan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pendapatan proyek kepada manajemen perusahaan yang membantu manajemen pada awalnya untuk memutuskan apakah untuk menerima atau menolak suatu proyek.

Berikut merupakan perhitungan terminal cash flow *The Lux Leather Laundry*

:

TABEL 5.5

Working Capital			
Current Aset		Current Liability	
Nama Barang	Harga	Nama Barang	Harga
Revenue	949.506.250		863.187.500
		Pre Opening	43.159.375
Total		Total	906.346.875

Sumber : Data diolah

Setelah diperoleh *Current asset* dan *current liability* langkah selanjutnya barulah dapat kita mengetahui *Working Capital* dari *The Lux Leather Laundry* :

$$\begin{aligned}\underline{\underline{Working Capital}} &= \underline{\underline{current asset - current liability}} \\ &= 949.506.250 - 906.346.875 \\ &= 43.159.375\end{aligned}$$

Maka dengan demikian working capital dari *the lux leather laundry* sejumlah Rp. **43.159.375**

Sedangkan terminal cash flow adalah uang yang akan diterima oleh sebuah perusahaan ketika sebuah umur ekonomis dari *tangible investment* telah habis.

apabila bisnis *the lux leather laundry* menjual nilai sisa investasi pada akhir periode berdasarkan kepada aset yang dimiliki sebesar Rp. 43.837.500 *the lux leather laundry* akan menjual seharga Rp.45.000.000, Maka perusahaan akan mendapatkan kelebihan sebesar Rp.1.162.500. Jika jumlah tersebut dikenakan Ppn sebesar 10% pada nilai jualnya, Maka perhitungan Terminal Cash Flow sebagai berikut:

$$\text{Pajak } 10\% \times \text{Rp.1.162.500} = \text{Rp.116.250}$$

Harga Jual – Nilai Perolehan Setelah Dipotong Pajak

$$\text{Rp.45.000.000} - (\text{Rp. 1.162.500} - \text{Rp.116.250})$$

$$\text{Rp.45.000.000} - 1.046.250 = \text{Rp, 43.953.750}$$

Jadi Terminal cash flow yang diperoleh *the lux leather laundry* adalah sebesar Rp, 43.953.750

C. Time Value of Money

Time value money atau biasa disebut dengan nilai waktu uang merupakan sebuah dasar pernyataan dari perhitungan nilai uang pada masa saat ini akan lebih berharga daripada nominal nilai uang yang sama dimasa yang akan datang dikarenakan adanya potensi pendapatan nilai uang tersebut. Uang yang diterima pada masa saat ini akan berbeda nilainya dengan nominal uang yang sama yang diterima dengan masa mendatang sehingga inilah yang disebut dengan *time value of money*. *Time value of money* dibagi menjadi 2 kategori yaitu *present value* dan *future value* berikut merupakan penjelasan dari keduanya :

- ***Present value***

Nilai waktu uang *present value* adalah estimasi besarnya nilai uang pada awal tahun tertentu dari sejumlah uang yang akan didapatkan pada tahun mendatang. Apabila *the lux leather laundry* ingin memiliki jumlah uang sebesar Rp. 6.000.000.000 pada jangka waktu 5 tahun kedepan, dengan asumsi inflasi sebesar 5 % per tahun maka hasil yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

$$PV = \frac{FV}{(1+r)^n}$$

Keterangan :

PV : Present value

FV : Future Value

r : Suku bunga

n : Periode investasi

Maka jumlah uang Rp. 6.000.0000 pada saat ini yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} PV &= \frac{FV}{(1+r)^n} \\ PV &= \frac{6.000.000.000}{(1+0.05)^5} \\ &= \frac{6.000.000.000}{1,2762} \\ &= 4.701.457.451 \end{aligned}$$

Jadi nilai uang sebesar Rp. 6.000.000.000 pada masa sekarang dengan jumlah inflasi sebesar 5 % adalah **Rp. 4.701.457.451**

- **Future Value**

Nilai waktu uang yang akan datang atau biasa disebut Future value merupakan Nilai uang yang akan datang merupakan nilai uang yang diterima di masa yang akan datang berdasarkan sejumlah nominal uang yang ditanamkan sekarang dengan memikirkan tingkat bunga tertentu yang akan diperoleh pada masa mendatang sesuai jangka waktu. Apabila the lux leather laundry memiliki investasi sebesar Rp. 2.000.000.000 selama 5 tahun kedepan dan diasumsikan

dengan suku bunga sebesar 10%. Maka perhitungan akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$FV_n = PV \times (1 + r)^n$$

Keterangan :

FV_n = Future value periode ke n

PV = Present Value

R = Suku bunga

N = Periode investasi

Maka jumlah investasi yang akan didapatkan oleh *the lux leather laundry* selama 5 tahun dengan bunga sebesar 10 % adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} FV_n &= PV \times (1 + r)^n \\ &= 2.000.000.000 \times (1 + 0,1)^5 \\ &= 2.000.000.000 \times (1,6105) \\ &= \text{Rp. } \mathbf{3.221.000.000} \end{aligned}$$

D. Pendanaan investasi

Pendanaan merupakan sebuah langkah yang diambil untuk mendapatkan sebuah modal atau dana yang diperlukan oleh sebuah perusahaan ataupun bisnis. Menurut **Arifin dan Rivai (2010 : 618)** “ Pendanaan atau pembiayaan merupakan pemberiana dana oleh suatu pihak atau instansi kepada pihak yang dituju dengan tujuan untuk mendukung investasi baik secara sendiri maupun lembaga. Atau bisa pendanaan bisa disebut juga dengan sejumlah dana yang dikeluarkan untuk investasi yang telah direncanakan.”

Pendanaan atau pembiayaan investasi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. *Owner's equity (Modal Sendiri)*

Menurut **Jumingan (2009 : 27)** “ Modal sendiri atau owners equity merupakan dana yang bersumber dari pemilik perusahaan a.” Pemilik memiliki sumber dana atau biaya yang berasal dari modal yang dimilikinya sendiri dengan kata lain pemilik modal tidak perlu melakukan pinjaman karena sudah memiliki modal yang cukup untuk membuka suatu usaha serta tidak memiliki jangka waktu yang ditentukan . Dapat disimpulkan bahwa Owner's equity atau modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dan tidak memiliki jangka waktu sampai yang ditentukan.

b. *Debt (Bank / Other loan)*

Debt atau modal asing adalah sebuah dana yang dihasilkan dengan melalui cara peminjaman atau bersumber dari pihak lain atau luar perusahaan yang harus dikembalikan pada periode yang telah disepakati dan ditentukan.

(Brealey, 2007;68) mendefinisikan “ Modal asing atau debt merupakan nilai modal yang berasal dari luar instansi atau pemilik perusahaan yang memiliki sifat sementara bekerja dalam suatu perusahaan dan bagi yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus kembali dibayar.”

Berdasarkan pada definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jika sebuah perusahaan atau bisnis yang membutuhkan dana melalui debt atau pinjaman maka akan ada periode tertentu berapa lama modal tersebut harus dikembalikan serta akan mendapatkan bunga yang telah disesuaikan.

E. Penentuan titik impas dan laba yang diharapkan

Pada sebuah perusahaan atau bisnis menghasilkan banyak keuntungan merupakan hal utama. Dalam mencari tahu keuntungan sebuah usaha maupun bisnis diperlukan metode supaya dapat diketahui keuntungan yang sudah di tentukan sebelumnya. Untuk mencari tahu dan mendapatkan keuntungan suatu usaha bisa menggunakan metode *break event point* atau biasa disebut juga dengan titik impas.

a. *Variable Cost Fixed Cost* dan *Mixed Cost*

Variabel cost atau biaya tidak tetap merupakan biaya yang tidak tetap yang bisa berubah ubah sesuai dengan banyaknya produk atau jasa yang dihasilkan. Maka apabila produk dan permintaan konsumen yang dihasilkan makin banyak maka *variable cost* juga akan semakin besar yang dikeluarkan.

Fixed Cost atau biaya tetap adalah sebuah biaya yang harus dianggarkan oleh perusahaan secara berkala dan tetap. Fixed cost akan selalu dibayarkan secara tetap dan tidak berubah meskipun jumlah produksi besar atau kecil.

Mixed cost merupakan biaya kombinasi antara fixed cost dan variable cost .

Berikut merupakan Fixed cost dan variable cost *The Lux Leather Laundry* :

TABEL 5.6

Fixed Cost				
Nama Elemen	Biaya			
	Hari	Minggu	Bulan	Tahun
Adm & General Expense				
Gaji	Rp 633,333	Rp 4,433,333	Rp 19,000,000	Rp 228,000,000
Marketing Expense				
Biaya Promosi (Marketing)	Rp 66,667	Rp 466,667	Rp 2,000,000	Rp 24,000,000
Energy cost				
Jasa Air	Rp 13,333	Rp 93,333	Rp 400,000	Rp 4,800,000
Listrik	Rp 33,333	Rp 233,333	Rp 1,000,000	Rp 12,000,000
Internet	Rp 25,000	Rp 175,000	Rp 750,000	Rp 9,000,000
Depresiasi				
Biaya Sewa	Rp 1,250,000	Rp 8,750,000	Rp 37,500,000	Rp 300,000,000
Depresiasi	Rp 121,771	Rp 852,396	Rp 3,653,125	Rp 43,837,500
Amortisasi	Rp 20,000	Rp 140,000	Rp 50,000	Rp 600,000
Total	Rp1,391,771	Rp4,392,961	Rp18,276,976	Rp 622,237,500

TABEL 5.7

Variable Cost				
Nama Elemen	Biaya			
	Hari	Minggu	Bulan	Tahun
Beverage supplies Lounge				
Biji kopi	Rp 10,417	Rp 72,917	Rp 312,500	Rp 3,750,000
Susu milk lab almond	Rp	Rp	Rp	Rp

	20,000	140,000	600,000	7,200,000
Laundry Supplies				
Leather supplies	Rp 208,333	Rp 1,458,333	Rp 6,250,000	Rp 75,000,000
cream metal polisher	Rp 27,778	Rp 194,444	833,333.33	Rp 10,000,000
Recolour Supplies	Rp 40,250	Rp 281,750	Rp 1,207,500	Rp 30,000,000
Pembelian drawstring dustbag	Rp 20,833	Rp 145,833	Rp 625,000	Rp 7,500,000
Total	Rp 317,194	Rp2,220,361	Rp9,515,833	Rp 129,700,000

b. Break Event Point

Simamora (2012:170) mendefinisikan bahwa “ *Break Even Point* adalah volume penjualan dimana jumlah pendapatan dan jumlah bebannya sama” . *Break even point* ialah titik dimana sebuah usaha belum mendapatkan keuntungan juga tidak mengalami kerugian, BEP ini pun dapat diartikan sebagai cara untuk menentukan dan mencari jumlah barang yang dapat dijual kepada pelanggan untuk mencapai profit yang diinginkan. Perhitungan BEP atau *Break Even Point* dari usaha *The Lux Leather Laundry* adalah sebagai berikut :

Break Event Point Per unit

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{BIAYA PRODUKSITETAP (Fixed Cost)}}{\text{Harga jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 622,237,500}{315.000 - 31.719} \\ &= 2197 \end{aligned}$$

Setelah menghitung BEP per unit, maka *The Lux Leather Laundry* akan mencapai titik BEP pada saat menjual jasa sebanyak 2197 unit.

Berikut merupakan perhitungan BEP per Rupiah *The Lux Leather Laundry* :

Break Event Point Per unit

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{BIAYA PRODUKSITETAP (Fixed Cost)} \times \text{Harga jual per unit}}{\text{Harga jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 622,237,500 \times 315.000}{315.000 - 31.719} \\ &= \text{Rp. } 691,910,576 \end{aligned}$$

Jadi *The Lux Leather Laundry* akan mencapai Titik Break Event Point adalh pada saat mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 1.078.560.000.

c. Cost Volume Profit

Cost Volume Profit (BiayaVolume Laba) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui dan berfokus pada Biaya , Volume dan Laba. **Sodikin**

(2015:125) mengungkapkan bahwa “ biaya volume laba hanya titik awal pada merencanakan sebuah laba.”

Berikut merupakan *Cost Volume Profit The Lux Leather Laundry.*:

Gambar 5.1

CVP

Meningkatkan volume penjualan produk dengan target profit 70% per tahun dari total investasi

$$\text{Laba} = (\text{Harga Jual} \times \text{Quantity}) - \text{Total Biaya Tetap} - (\text{Biaya Variable perunit} \times \text{Quantity})$$

$$\text{Rp } 555,660,000 = \text{Rp } 315,000 \times Q - \text{Rp } 622,237,500 - \text{Rp } 31,719 \times Q$$

$$\text{Rp } 555,660,000 = 315,000 Q - \text{Rp } 622,237,500 - 6.780 Q$$

$$\text{Rp } 555,660,000 = 283,281 Q - \text{Rp } 622,237,500$$

$$\text{Rp } 1,177,897,500 = 283,281 Q$$

$$Q = \frac{\text{Rp } 1,177,897,500}{283,281}$$

$$Q = 4158$$

Dengan demikian, jika ingin mencapai keuntungan sebesar 70% maka volume penjualan harus sebanyak 4158 unit package bunga

Sumber : Data diolah

F. Identifikasi Cash Inflow dan Outflow

Pada sebuah bisnis selalu mengacu pada keuangan dan pada bagian keuangan pasti tidak akan asing dengan istilah Arus uang (Cash flow). **Rudianto (2012 : 194)** menuturkan bahwa “ Arus kas merupakan report mengenai aktivitas Penerimaan atau pengeluaran kas pada sebuah bisnis atau usaha dalam jangka waktu tertentu dan dilengkapi dengan sumber yang jelas mengenai penerimaan dan pengeluarannya.”

Arus kas adalah sebuah pergerakan uang yang dibagi menjadi dua yaitu arus uang yang masuk (Cash inflow) dan perpindahan arus uang yang keluar (Cash outflow).

a. Operating Budget

Operating budget merupakan Budget yang berisi mengenai estimasi atau perkiraan-perkiraan tentang kegiatan sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang akan datang, kegiatan yang terdapat pada *operating budget* ini mengenai penghasilan (*revenue*) ataupun pengeluaran (*expenses*) dapat dikatakan operating budget ini adalah biaya gabungan yang berasal dari penghasilan dan pengeluaran dari kegiatan operasional sebuah perusahaan. Berikut ini adalah operating budget dari *The Lux Leather Laundry* :

TABEL 5.8

OPERATING BUDGET

ITEM	1st YEAR	%	2nd YEAR	%	3rd YEAR	%	4th YEAR	%	5th YEAR	%	TOTAL	%
Leather Laundry Available permonths	300		300		300		300		300			
Total maximum capacity per year	3,600		3,600		3,600		3,600		3,600		18,000	
Total Package Occupied	2,520		2,700		2,880		3,060		3,240		14,400	
Percentage of target	70.00%		75.00%		80%		85%		90%		80%	
Average Flower Package Rate	315,000		337,050		360,644		385,889		412,901		365,355	
months	12		12		12		12		12		60	
REVENUE												
Leather Laundry Revenue	793,800,000	100.0%	910,035,000	100.0%	1,038,653,280	100.0%	1,180,818,948	100.0%	1,337,798,408	100.0%	5,261,105,636	100.0%
TOTAL REVENUE	793,800,000	100.0%	910,035,000	100.0%	1,038,653,280	100.0%	1,180,818,948	100.0%	1,337,798,408	100.0%	5,261,105,636	100.0%
COST OF SALES												
The Lux Laundry Cost	523,937,500	66.0%	523,937,500	57.6%	523,937,500	50.4%	523,937,500	44.4%	523,937,500	39.2%	2,619,687,500	100.0%
TOTAL COST OF SALES	523,937,500	66.0%	523,937,500	57.6%	523,937,500	50.4%	523,937,500	44.4%	523,937,500	39.2%	2,619,687,500	100.0%
OPERATING EXPENSES												
Payroll and Related Expenses	228,000,000	28.7%	228,000,000	25.1%	228,000,000	22.0%	228,000,000	19.3%	228,000,000	17.0%	1,140,000,000	21.7%
TOTAL OPERATING EXPENSES	228,000,000	28.7%	228,000,000	25.1%	228,000,000	22.0%	228,000,000	19.3%	228,000,000	17.0%	1,140,000,000	21.7%
GROSS OPERATING PROFIT	41,862,500	5.3%	158,097,500	17.4%	286,715,780	27.6%	428,881,448	36.3%	585,860,908	43.8%	1,501,418,136	28.5%
NET OPERATING PROFIT	41,862,500	5.3%	158,097,500	17.4%	286,715,780	27.6%	428,881,448	36.3%	585,860,908	43.8%	1,501,418,136	28.5%
FIXED CHARGES												
Depreciation	13,906,250	1.8%	13,906,250	1.5%	13,906,250	1.3%	13,906,250	1.2%	13,906,250	1.0%	69,531,250	1.3%
TOTAL FIXED CHARGES	13,906,250	1.8%	13,906,250	1.5%	13,906,250	1.3%	13,906,250	1.2%	13,906,250	1.0%	69,531,250	1.3%
PROFIT BEFORE INCOME TAX (PKP)	27,956,250	3.5%	144,191,250	15.8%	272,809,530	26.3%	414,975,198	35.1%	571,954,658	42.8%	1,431,886,886	27.2%
INCOME TAX (PPh Badan)	3,969,000	0.5%	4,550,175	0.5%	5,193,266	0.5%	5,904,095	0.5%	6,688,992	0.5%	26,305,528	0.5%
NET PROFIT (LOSS)	23,987,250	3.0%	139,641,075	15.3%	267,616,264	25.8%	409,071,103	34.6%	565,265,666	42.3%	1,405,581,357	26.7%

b. Cash Flow Projection

Proyeksi aliran kas merupakan jumlah uang yang keluar dari kas dan sejumlah uang yang masuk sebagai akibat dari kegiatan sebuah perusahaan. Dapat disimpulkan bahwasannya *Cash Flow Projection* adalah suatu aliran kas yang berisikan aliran masuk maupun aliran keluar perusahaan yang disertai saldo tiap periodenya. Adanya proyeksi aliran kas ini dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui kemampuan membayar dividen, memeriksa setiap transaksi investasi maupun kemampuan entitas arus kas pada periode yang akan datang.

Berikut ini adalah rancangan *cash flow projection* dari *the Lux Leather Laundry* :

Tabel 5.9

Table cash Flow *the Lux Leather Laundry*

Net Profit (Loss)	23,862,250	139,516,075	267,491,264	408,946,103	565,140,666	1,404,956,357
Depreciation	14,031,250	14,031,250	14,031,250	14,031,250	14,031,250	70,156,250
Operational Cash Flow	37,893,500	153,547,325	281,522,514	422,977,353	579,171,916	1,475,112,607

C. Makro Ekonomi

Makro ekonomi adalah sebuah ilmu mengenai ekonomi yang memiliki skala besar dan menyeluruh. Pada umumnya, Ilmu Makro ekonomi lebih ditujukan untuk menganalisis dan menganggarkan beberapa *goals* yang akan dicapai seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi , rencana anggaran pendapatan nasional pada sebuah Negara.

Putong (2013 : 8) menjelaskan bahwa “ makro ekonomi merupakan sebuah metode dan tolak ukur untuk mengembangkan , memahami , dan memperbaiki kondisi ekonomi berskala besar seperti tingkat nasional mengenai kebijakan dan kondisi perekonomian.”

The Lux Leather Laundry sebagai bisnis yang akan berkembang turut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Negara karena akan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, menekan jumlah inflasi, serta dapat memberikan kenaikan terhadap pendapatan nasional yang diperoleh Indonesia. *The Lux Leather Laundry* berharap bahwa bisnis ini dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian Negara serta memberikan dampak yang baik terhadap stabilitas harga yang ada.